

Upaya Meningkatkan Pengurangan Limbah Minyak Goreng Menjadi Produk UMKM Lilin Aromaterapi Sebagai Ide Kreatif Kampung Mojo RW.10 RT.02 Kota Surabaya

Efforts To Improve The Reduction Of Cooking Oil Waste UMKM Products Aromatherapy Candles As A Creative Idea In Mojo Village RW.10 RT.02 Surabaya City)

Winne Ayunda Gaiska¹, Muhammad Yasin²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur

korespondensi Penulis : winneayndgsk@gmail.com

Article History:

Received: 02 Mei 2024

Accepted: 09 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: *Used Cooking Oil,
Candles, UMKM*

Abstract: *Recycling is the processing of waste or remaining waste products into new products that can be used appropriately again with one of the goals being to preserve the environment. This community service is carried out by selecting household waste objects in the form of utilizing cooking oil waste into a useful material that will reduce the negative impact of used cooking waste. The public's lack of understanding and knowledge about how to process these remaining materials, turns used objects into less useful items so that many are thrown away and not used and can also reduce plastic waste. The use of smartphones presents a great opportunity to promote products through social media. In this research, a digital marketing promotion strategy was implemented through social applications. This service activity will discuss one of the business opportunities that can be done on a home scale with opportunities that are quite promising at the moment, namely the use of used cooking oil as raw material for aromatherapy candles. By implementing the right marketing strategy, it can help reach a wider consumer market so that new potential consumers come in who are willing to visit the stand and buy the product. By designing attractive digital promotions, the brand appearance of the product will also be more easily recognized by the public. Strategies that can be carried out by MSMEs* Keywords: *used cooking oil, SMEs, aromatherapy candles,*

Abstrak

Mendaur ulang adalah pengolahan sampah atau sisa produk limbah menjadi produk baru yang dapat dipakai lagi secara layak dengan salah satu tujuannya untuk melestarikan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini memilih obyek limbah rumah tangga berupa pemanfaatan limbah minyak goreng menjadi menjadi suatu bahan yang bermanfaat akan mengurangi dampak negatif dari limbah jelantah. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang kurang tentang cara mengolah sisa material tersebut, menjadikan benda bekas menjadi barang yang kurang berguna sehingga banyak yang dibuang dan tidak dimanfaatkan serta dapat sekaligus mengurangi limbah plastik. Penggunaan smartphone menghadirkan peluang besar dalam mempromosikan produk melalui sosial media. Pada penelitian ini, dilakukan penerapan strategi promosi digital marketing melalui aplikasi sosial. Pada kegiatan pengabdian ini akan membahas salah satu peluang usaha yang bisa dilakukan secara skala rumahan dengan peluang yang cukup menjanjikan saat ini, yakni pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan baku lilin aromaterapi. Dengan penerapan strategi pemasaran yang tepat, dapat membantu menjangkau pasar konsumen yang lebih luas sehingga datangnya calon konsumen baru yang bersedia mengunjungi stand dan membeli produk tersebut. Dengan merancang promosi digital yang menarik, maka tampilan brand dari produk juga akan semakin mudah dikenal masyarakat. Strategi yang dapat dilakukan oleh para UMKM

Kata Kunci: Minyak Jelantah, Lilin, UMKM

PENDAHULUAN

Minyak goreng bekas merupakan minyak yang berasal dari sisa minyak penggorengan bahan makanan. Minyak goreng bekas maupun minyak nabati yang baru tersusun atas gliserida

* Winne Ayunda Gaiska, winneayndgsk@gmail.com

yang mempunyai rantai karbon panjang, yaitu ester antara gliserol dengan asam karboksilat. Perbedaan minyak goreng bekas dengan minyak nabati yang baru terletak pada komposisi asam lemak jenuh dan tak jenuhnya. Minyak goreng bekas memiliki kandungan asam lemak jenuh lebih besar dari minyak nabati yang baru. Hal ini disebabkan pada proses penggorengan terjadi perubahan rantai tak jenuh menjadi rantai jenuh pada senyawa penyusunnya.

Minyak goreng merupakan kebutuhan yang tidak bisa terlepas bagi kebanyakan orang. Selain berfungsi sebagai media penghantar panas, minyak goreng juga berfungsi sebagai penambah rasa gurih makanan serta memperbaiki cita rasa makanan dengan membentuk warna kuning kecoklatan pada saat penggorengan. Minyak jelantah merupakan minyak goreng bekas yang biasa digunakan kembali dalam menggoreng bahan makanan yang lain atau dengan tanpa menambah sedikit minyak goreng yang baru pada minyak goreng bekas. Minyak goreng seperti ini umumnya digunakan berulang kali dengan pemakaian lebih dari dua kali, dengan penambahan minyak goreng yang baru.

Penggunaan minyak goreng di Indonesia cukup tinggi karena banyaknya makanan yang diolah dengan cara digoreng mulai dari hidangan utama hingga makanan ringan. Tingginya penggunaan minyak goreng ini juga terjadi di Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kelurahan Mojo terdiri 43154 jiwa (BPS 2020). Jika diasumsikan setiap rumah menghasilkan limbah minyak jelantah sebanyak 1 L/bulan, maka jumlah limbah minyak jelantah di Kelurahan Mojo dalam satu bulan mencapai 43154 L. Diperlukan adanya pengolahan limbah minyak jelantah di wilayah tersebut agar minyak jelantah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi tubuh maupun lingkungan.

Saat ini tren lilin aromaterapi sedang naik daun di pasaran. Lilin aromaterapi merupakan lilin yang jika dinyalakan akan mengeluarkan wewangian dan membuat orang yang menciumnya menjadi lebih rileks. Selain karena wanginya, konsumen juga cenderung membeli lilin aromaterapi karena bentuknya yang indah atau estetik dan bisa dijadikan penghias ruangan.

Adapun salah satu fungsi utama lilin aromaterapi adalah sebagai penghilang stres bagi orang yang menciumnya. Stres adalah respon tubuh terhadap tekanan dari situasi atau peristiwa kehidupan. Aroma dari minyak esensial membawa molekul ke dalam saraf hidung dan otak, dimana mereka merangsang reseptor bau dan berinteraksi dengan sistem saraf dan limbik tubuh.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi dan membangun kesejahteraan rakyat, dimana hal ini dapat membantu seseorang untuk berinspirasi dan berinovasi dalam menciptakan kreativitas baru, serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Dengan membuat produk-produk yang

unik dan baru dapat meningkatkan kekayaan lokal dan budaya sekitar. Pada saat ini, perkembangan bisnis kuliner di Indonesia berkembang pesat dikarenakan meningkatnya gaya hidup masyarakat. Perkembangan zaman digital dimana penggunaan smartphone dapat membantu pemasaran barang dan jasa. dinilai efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas, dimana dengan implementasi digital marketing dapat mempermudah pemilik usaha untuk menentukan pangsa pasar yang tepat bagi usahanya dan dapat berinteraksi secara online. Para pelaku usaha harus dapat berinovasi untuk menciptakan produk yang memiliki kualitas, harga yang dapat bersaing dan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat diminati oleh konsumen dan dapat didampingi oleh penerapan strategi promosi yang tepat untuk menarik perhatian konsumen. Strategi pemasaran dengan menggunakan akun Instagram dapat memudahkan mitra untuk menjangkau target pasar yang diinginkan dengan memanfaatkan fitur seperti Instagram Ads, website seperti linktree, Whatsapp business, dan platform lainnya yang mendukung iklan digital dan calon pelanggan juga dapat mengumpulkan informasi terkait mitra dan produknya melalui sosial media dengan mudah.

METODE

Metode Penerapan Inovasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kerja praktek ini yaitu pada tahap awal dijalankannya kerja praktek yaitu mengajukan wawancara kepada UMKM lilin aromatherapy Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pada proses penerapan digital marketing pada UMKM lilin aromatherapy Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Penulis melakukan kunjungan ke lokasi mitra dan melakukan wawancara dengan pihak mitra untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami oleh mitra. Adapun kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan kunjungan ke lokasi kerja praktek untuk melakukan wawancara dan menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Kemudian, penulis mulai merancang strategi yang akan diimplementasikan kepada usaha tersebut dengan pihak UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis mulai membuat akun Instagram sebagai langkah awal untuk memulai membangun sosial media bagi UMKM lilin aromatherapy Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02. Kemudian, dilanjutkan dengan pembuatan konten - konten seperti logo,

brostur, foto produk yang akan di posting pada akun Instagram mitra. Setelah itu, untuk membangun komunitas dan menambah follower agar mitra diketahui oleh pasar luas, maka dilakukan pengiklanan dengan fitur Instagram Ads. Setelah strategi pemasaran digital telah diterapkan, maka dilakukan monitoring dalam perkembangan kunjungan dan kenaikan followers pada profil Instagram mitra yang akan dijadikan evaluasi untuk perkembangan usaha UMKM Bakso Potong Wakmin.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, Pada tahap ini, penulis menyusun laporan pengabdian masyarakat dengan bimbingan dari dosen pembimbing beserta meminta evaluasi dan penilaian dari pemilik usaha. Proses penilaian kerja praktek mencakup penyusunan laporan, implementasi dan penilaian kerja praktek yang diberikan oleh pihak mitra serta evaluasi dari dosen dalam bentuk laporan, bimbingan, dan kunjungan ke lokasi kerja praktek. Kemudian, laporan ini akan disusun menjadi artikel pengabdian masyarakat dan dipublikasikan.

Metode Pelaksaan

Program direncanakan dan dibuat dengan melakukan survei terlebih dahulu, berdiskusi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kemudian sekretariat Kampung Mojo RW 10 dan beberapa warga setempat. Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah menggunakan metode pendampingan praktik langsung di lapangan mulai dari proses persiapan paket lilin aromaterapi hingga proses pembuatan dan penjualan secara online, offline, maupun dari mulut ke mulut. Pembekalan diawali dengan proses pengenalan dampak minyak jelantah dilanjutkan dengan praktik pembuatan lilin aromaterapi.

Tahapan penelitian diawali dengan menyosialisasikan pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi untuk mencegah pencemaran lingkungan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pelatihan dari proses pembuatan lilin aromaterapi yang menggunakan bahan-bahan seperti minyak jelantah dan palm wax sebagai bahan ramah lingkungan dan tidak berbau kimia. Minyak jelantah didapatkan dari limbah minyak goreng bekas pakai yang berasal dari masyarakat RW 10 Kelurahan Mojo. Untuk palm wax sendiri digunakan untuk membentuk serta sebagai bahan bakar lilin aromaterapi. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian edukasi kepada peserta mengenai cara melakukan penjualan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan digital marketing di masa pandemik.

Pada tahap ini, penulis melakukan kunjungan ke lokasi kerja praktek untuk melakukan wawancara dan menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Kemudian, penulis mulai merancang strategi yang akan diimplementasikan kepada usaha tersebut dengan pihak UMKM.

Pada tahap ini, penulis mulai membuat akun Instagram sebagai langkah awal untuk memulai membangun sosial media bagi UMKM. Kemudian, dilanjutkan dengan pembuatan konten - konten seperti logo, menu, brosur, foto produk yang akan di posting pada akun Instagram mitra. Setelah itu, untuk membangun komunitas dan menambah follower agar mitra diketahui oleh pasar luas, maka dilakukan pengiklanan dengan fitur Instagram Ads. Setelah strategi pemasaran digital telah diterapkan, maka dilakukan monitoring dalam perkembangan kunjungan dan kenaikan followers pada profil Instagram mitra yang akan dijadikan evaluasi untuk perkembangan usaha UMKM lilin aromatherapy Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02.

HASIL

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah serta pelatihan cara menjual produk tersebut. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pemaparan materi dan praktik pengolahannya. Pemberdayaan ini ditujukan kepada kelompok dengan rentang usia 15-40 tahun dengan tujuan untuk menyosialisasikan dan menambah pengetahuan pemanfaatan limbah minyak jelantah serta cara menjual produk untuk menambah penghasilan. Luaran dari kerja praktek ini terdiri dari membuat desain logo, pemotretan foto produk menu yang ada di mitra, buku profile, pembuatan akun sosial media.

Proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah terdiri dari beberapa alat dan bahan. Berikut adalah bahan yang digunakan:

- 1) minyak jelantah yang sudah disaring;
- 2) palm wax;
- 3) pengharum; essential oil
- 4) wadah lilin;
- 5) sumbu; dan
- 6) pewarna: crayon
- 7) arang aktif

Alat yang digunakan yaitu:

- 1) panci;
- 2) kompor;
- 3) gelas ukur;
- 4) pengaduk; dan

- 5) wadah anti panas
- 6) tusuk gigi

Proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah dijelaskan sebagai berikut:

1. Alat dan bahan disiapkan;
2. Rendam minyak jelantah dengan arang aktif 1x24 jam
3. Didihkan air dalam panci; Palm wax dan minyak jelantah dimasukkan ke dalam wadah anti panas;
4. Wadah anti panas ditaruh ke dalam panci atau menggunakan teknik double boiling dimana parafin dilelehkan dengan menggunakan dua susun panci sehingga palm wax dapat mencair tanpa bersentuhan langsung dengan uap air. Hal ini dilakukan agar tidak ada air yang tercampur dan mengubah tekstur dari campuran minyak jelantah dan paraffin;
5. Minyak jelantah dan palm wax kemudian diberi pewarna lalu diberi pewarna diaduk hingga mencair dan tercampur rata;
6. Ditambahkan pengharum, kemudian diaduk kembali hingga rata;
7. Wadah lilin disiapkan;
8. Sumbu diapit pada wadah lilin menggunakan tusuk gigi
9. Sanggahan sumbu dipasangkan agar sumbu tetap tegak;
10. Lilin aromaterapi yang sudah dipanaskan kemudian dituang ke dalam wadah
11. Lilin ditunggu hingga mengeras, lilin siap digunakan. Adapun tampilan lilin yang siap digunakan.



Lilin aromaterapi dari minyak jelantah tersebut memiliki warna kuning gading dan memiliki aroma yang wangi. Secara fisik tampilan lilin aromaterapi dari minyak jelantah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan lilin aromaterapi pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan minyak jelantah yang digunakan tidak memiliki bau dan sudah diberi campuran pewangi.

Pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai lilin selain dapat menjaga lingkungan juga dapat bernilai ekonomis bagi masyarakat apabila dijual di pasaran. Inovasi yang digunakan biasanya menambahkan warna dan pewangi khas atau khusus dari kampung mojo RW.10



Keberhasilan

Pembuatan lilin aromaterapi minyak jelantah merupakan salah satu ide usaha kreatif yang dapat menghasilkan nilai ekonomi serta dapat mengurangi limbah minyak jelantah. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi yang telah dilakukan dapat menambah wawasan. Selama pelatihan, tanggapan dan antusias terhadap pembuatan lilin sangat baik. Edukasi melakukan penjualan dengan memanfaatkan pemasaran secara digital agar dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Masyarakat diajarkan bagaimana mengemas produk menjadi menarik. Adapun selama proses pengabdian kepada mitra, ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pengabdian. Akan tetapi kendala-kendala tersebut sudah mampai diatasi oleh pengabdian dan tidak menjadi kendala utama sehingga proses pengabdian berjalan dengan lancar. Salah satu kendala yang dihadapi dalam proses pengabdian adalah keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi mitra. Adapun dengan semangat belajar yang tinggi hal tersebut dapat diatasi dengan dilakukannya tutorial secara rutin dan berkelanjutan sehingga mitra menjadi lebih mandiri dalam mengadopsi teknologi yang sedang berkembang.

Luaran dari kerja praktek ini terdiri dari membuat desain logo, pemotretan foto produk menu yang ada di mitra, membuat spanduk, membuat menu makanan, brosur online, pembuatan akun sosial media, membuat konten video dan promosi dengan memanfaatkan Instagram Ads. Berikut adalah beberapa strategi digital marketing yang dijalankan terhadap UMKM lilin aromatherapy Kelurahan Mojo Rw.10 Rt.02

1. Logo Mitra

Logo merupakan salah satu unsur yang berpengaruh kepada suatu usaha dikarenakan logo mempunyai fungsi yang mencerminkan citra dari sebuah brand di mata seorang konsumen, dimana logo yang didesain dengan baik dapat meningkatkan Brand Awareness. Sebuah logo bisa memuat nama, lambang ataupun elemen grafis yang unik sesuai dengan ciri khas dari brand masing-masing.



2. Pengambilan Foto Produk

Efektifitas foto suatu produk dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen untuk memilih sebuah pilihan, sehingga foto produk mempunyai unsur penting bagi calon konsumen dalam menyediakan informasi. Pengambilan foto mempunyai tujuan untuk mendokumentasikan produk dengan diatur secara menarik agar dapat menunjukkan ciri khas suatu brand agar tidak diperlukannya penjelasan dari pihak lain. Untuk mempromosikan sebuah usaha, diperlukannya fotografi produk dengan penampilan yang menarik agar dapat menarik perhatian orang yang melihatnya.



3. Pembuatan E-brochure

Penggunaan E-Brochure dengan menampilkan informasi mengenai mitra serta produk yang ditawarkannya melalui sosial media sebagai media penyampaianya dinilai dapat membantu pemilik usaha untuk menunjukkan produknya ke calon-calon konsumen baru. E-Brochure dibentuk dalam selembor kertas bentuk digital yang dapat di posting di sosial media sehingga dapat dilihat oleh konsumen, hal ini dinilai menghemat biaya pemasaran karena e-brochure dapat di upload di feeds maupun story Instagram dengan mudah dan dapat diakses oleh para calon konsumen. E-Brochure merupakan salah satu cara yang dapat digunakan UMKM untuk memperluas pasarnya dengan berjalan secara digital.



4. Pembuatan Akun Instagram & Postingan

Salah satu strategi pemasaran digital yaitu dengan promosi menggunakan akun sosial media berupa Instagram dapat memberikan efek positif pada kegiatan usaha mitra, terutama dalam meningkatkan nama dari usaha mitra. Instagram dimanfaatkan oleh banyak kalangan untuk mempromosikan usaha, dan salah satu fiturnya yang sering digunakan yaitu menggunakan Instagram Ads yang berupa pengiklanan berbayar pada platform Instagram. Hal yang dapat dicapai melalui implementasi tersebut yaitu insight yang berupa count, views, impression, reach, dan sebagainya. Metode yang dapat digunakan yaitu membuat postingan konten yang menarik untuk di letak pada feed maupun story akun Instagram usaha. Dalam Penggunaan aplikasi sosial media Instagram memudahkan mitra untuk menjangkau calon konsumen baru.



KESIMPULAN

Berisi Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Luaran berupa buku profil telah disesuaikan dengan data, saran serta masukan-masukan dari masyarakat, memberikan pengetahuan terhadap produk umkm lilin aromatherapy kampung Mojo RW.10, RT.02. Pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah dilaksanakan dengan metode pendampingan praktik langsung warga di RW 10 Kelurahan Mojo. Dengan adanya pelatihan ini, warga dapat menjadikan lilin aromaterapi dari minyak jelantah sebagai salah satu ide usaha kreatif yang dapat menghasilkan nilai

ekonomi. Mengenalkan produk umkm lilin secara luas melalui media social yang memanfaatkan pemasaran secara digital di agar dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

strategi proyek pemasaran digital dengan memanfaatkan Instagram dan fitur iklan pada aplikasi tersebut supaya UMKM umkm lilin aromatherapy kampung Mojo RW.10, RT.02 dapat membangun namanya di masyarakat dan tetap bersaing di pasar. Hal ini membantu pemilik mitra untuk dapat berinteraksi secara online dengan calon pelanggan barunya melalui sosial media. UMKM umkm lilin aromatherapy kampung Mojo RW.10, RT.02 akan dapat memperluas target pasarnya karena adanya calon konsumen baru yang berupa pengunjung di Instagram mitra.

Adapun harapan bahwa dimana kedepannya UMKM umkm lilin aromatherapy kampung Mojo RW.10, RT.02 akan aktif dalam menyusun konten - konten baru yang sesuai dengan pangsa pasarnya di akun Instagramnya, baik itu pada highlight, feeds, story, maupun reels dan melanjutkan mempromosikan beragram menu sarapannya karena menu lainnya juga cukup menarik. Serta menambah inovasi produk agar lebih menarik. Hasil konten yang berupa menu dan brosur dapat di distribusikan baik melalui sosial media ataupun di standnya langsung sehingga dapat menarik perhatian pasar yang luas. Strategi yang dijalankan membawakan hasil implementasi dimana menunjukkan adanya kenaikan followers pada akun sosial medianya yang mendatangkan banyak konsumen baru sehingga omset penjualan mitra meningkat. Konten yang dibuat juga diterima baik oleh para pengikutnya yang membuat mereka menjadi mengunjungi profil Instagram dan mengikuti aktivitas dari postingan UMKM umkm lilin aromatherapy kampung Mojo RW.10.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M., Kalla, R., & La Ifa, L. I. (2017). Pemurnian minyak jelantah dengan proses adsorpsi. *Journal of Chemical Process Engineering*, 2(2), 22. <https://doi.org/10.33536/jcpe.v2i2.162>
- Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai upaya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4434>
- Inayati, N. I., & Dhanti, K. R. (2021). Pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi sebagai alternatif tambahan penghasilan pada anggota Aisiyyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2217>

- Lubis, J., & Mulyati, M. (2019). Pemanfaatan minyak jelantah jadi sabun padat. *Internasional*, 20(Jurnal Metris 20), 116–120.
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan lilin aromaterapi untuk meningkatkan kreativitas komunitas pecinta alam di Kabupaten Batola. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300–306. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1112>
- Minah, F. N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, Kartika, R., Elvianto, Hudha, I., & Rastini, E. K. (2017). Pembuatan lilin aroma terapi berbasis bahan alami. *Nasional*, 7(Inovatif), 29–34.